

ABSTRAK

Penyebab kematian ibu hamil salah satunya ialah Preeklampsia, yang dapat terjadi pada usia kehamilan setelah 20 minggu ditandai hipertensi dan proteinuria positif. Tujuan dari penelitian adalah mengetahui hubungan Status Gizi Dan Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil dengan preeklampsia di RSIA Kirana Taman Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah *Analitik Observasional* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian semua ibu hamil yang berkunjung di poli kandungan sebesar 30 orang, besar sampel adalah 28 responden yang diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner. Data dianalisa menggunakan uji *Rank Spearman* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian dari 28 responden hampir setengahnya (39,3%) memiliki kategori status gizi obesitas, sebagian besar (75%) memiliki kenaikan berat badan yang tidak normal dan hampir seluruhnya (78,6%) tidak memiliki preeklampsia. Hasil uji statistik *Rank Spearman* $\rho = 0,01 < \alpha = 0,05$ menunjukkan ada hubungan status gizi dengan preeklampsia dan $\rho = 0,02 < \alpha = 0,05$ menunjukkan ada hubungan kenaikan berat badan ibu hamil dengan preeklampsia.

Simpulan dari penelitian ini adalah status gizi yang berlebih atau obesitas dapat mempengaruhi preeklampsia dan diharapkan ibu hamil dapat mencegah preeklampsia dengan menambah ilmu pengetahuan dan melakukan pemeriksaan rutin.

Kata Kunci: Preeklampsia, Status Gizi, Kenaikan Berat Badan